

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB
SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-
2019**

Sadita Febrianti Nurcahya
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email : saditafebrianti02@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the simultaneous and partial influence of financial ratio variables, namely liquidity (Current Ratio), solvency (Debt to Equity Ratio), firm value (Earning Per Share), and profitability (Return On Equity) on stock prices. The population of this study is the pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2019 period. The sampling technique was carried out by purposive sampling and the number of samples obtained in this study were 8 companies. The results of this study indicate that: (1) Simultaneously the variables Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share and Return On Equity affect stock prices by 40.6%. (2) The Current Ratio variable has no effect on stock prices. (3) The variable Debt to Equity Ratio has an effect on stock prices. (4) Earning Per Share variable has an effect on stock prices. (5) The Return On Equity variable has no effect on stock prices.

Keywords : *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Return On Equity and Stock Price.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial variabel rasio keuangan yaitu likuiditas (Current Ratio), solvabilitas (Debt to Equity Ratio), nilai perusahaan (Earning Per Share), dan profitabilitas (Return On Equity) terhadap saham harga. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling dan jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 8 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Secara simultan variabel Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share dan Return On Equity berpengaruh terhadap harga saham sebesar 40,6%. (2) Variabel Current Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham. (3) Variabel Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap harga saham. (4) Variabel Earning Per Share berpengaruh terhadap harga saham. (5) Variabel Return On Equity tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci : Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Return On Equity dan Harga Saham.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

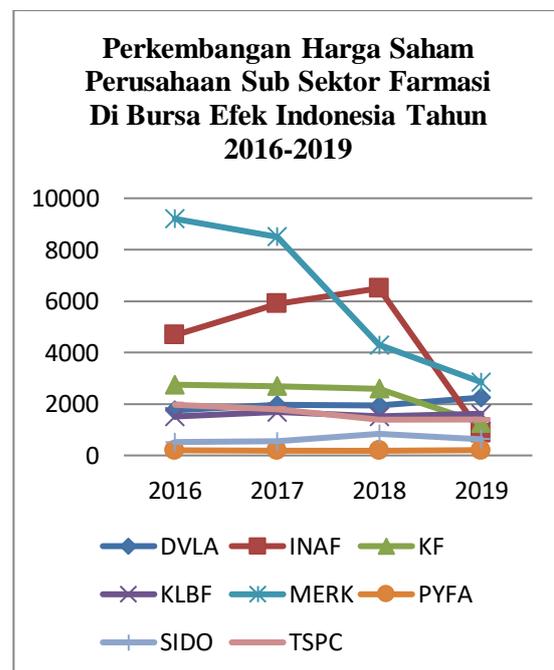
Pada era globalisasi seperti sekarang ini peran pasar modal sangatlah penting bagi suatu Negara. Seiring majunya teknologi saat ini berbagai perusahaan berlomba-lomba untuk menjadikan perusahaannya yang paling baik dan maju dari perusahaan lainnya. Dalam dunia bisnis perlu adanya persaingan yang ketat agar membuat para pelaku ekonomi ingin terus tumbuh berkembang dan memiliki daya saing yang kuat.

Pada saat ini perkembangan perusahaan yang menjual sahamnya di pasar modal jumlahnya semakin meningkat. Untuk itu investor akan berinvestasi saham dan memilih saham perusahaan yang layak untuk dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Salah satu langkah perusahaan agar dapat mempublikasikan perusahaan supaya dengan mudah dilihat oleh para investor yaitu dengan cara mendaftarkan perusahaannya ke Bursa Efek Indonesia atau pasar modal. Pasar modal sendiri merupakan sarana atau wadah untuk mempertemukan penjual dan pembeli. Analogi penjual dan pembeli disini berbeda dengan pasar komoditas di pasar tradisional dan pembeli adalah penjualan dan pembeli instrumen keuangan dalam rangka investasi (Hadi, 2015:14).

Dengan adanya Bursa Efek Indonesia memberikan kemudahan para investor untuk melihat profil perusahaan maupun laporan keuangan pada perusahaan tersebut. Manajemen keuangan bisa dikatakan sebagai pondasi bagi investor untuk mengambil keputusan yang mencakup posisi keuangan,

kinerja keuangan yang sangat berguna untuk mengambil keputusan investasi. Pengertian investasi sendiri merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang (Eduardus, 2010:2).

Salah satu sub sektor di Bursa Efek Indonesia adalah sub sektor farmasi. Sub sektor farmasi ini berperan di bidang kesehatan. Su sektor farmasi berkaitan dengan ketersediaan obat-obatan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Di Indonesia sendiri banyak perusahaan farmasi asing maupun nasional yang memproduksi obat-obatan. Berikut perkembangan harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi periode tahun 2016-2019.



Gambar 1.1 Perkembangan Harga Saham Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019

Sumber : www.idx.co.id (data diolah 2021)

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas untuk Perkembangan harga saham perusahaan sub sektor farmasi periode 2016-2018 bisa dikatakan fluktuatif. Pada kondisi seperti ini akan berpengaruh terhadap return saham dan pasti akan berdampak pada investor. Dikatakan fluktuatif Karena perusahaan-perusahaan diatas tidak ada yang stabil harga sahamnya. Perusahaan yang mengalami kenaikan dan penurunan harga saham yang cukup signifikan adalah perusahaan Indo farma (Persero) Tbk. Harga saham perusahaan Indo farma (Persero) Tbk pada periode tahun 2016 menunjukkan Rp.4680,- yang mana mengalami kenaikan sebesar angka 1120, Sehingga pada periode 2017 harga saham perusahaan Indo farma (Persero) Tbk menunjukkan angka Rp.5900,-. Sedangkan pada periode 2018 ke 2019 perusahaan Indo farma (Persero) Tbk mengalami penurunan sebesar Rp.5630,-, Yang mana harga saham pada periode 2018 menunjukkan angka Rp.6500,-merosot jauh menjadi Rp.870,- pada periode 2019.

Fenomena naik turunnya harga saham ini mengindikasikan bahwa harga saham sangat berfluktuasi mengikuti penawaran dan permintaan yang terjadi di pasar modal. Harga saham adalah indikator untuk keberhasilan pada perusahaan dimana kekuatan pasar di bursa ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham tersebut dipasar modal. Para investor harus mengantisipasi ketidak pastian yang mungkin terjadi untuk mengurangi kerugian akibat penurunan modalnya. Pada umumnya motif investor untuk berinvestasi

adalah memperoleh keuntungan, keamanan, dan pertumbuhan dana yang ditanamkan.

Untuk berinvestasi para investor harus melakukan analisis terhadap faktor yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan tersebut yang bertujuan agar para investor mendapat gambaran yang lebih jelas terhadap kemampuan perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang pada masa yang akan datang.

Fenomena tersebut yang mendasari masalah dari penelitian karena jika harga saham yang rendah akan berdampak negatif bagi perusahaan dan itu tidak sesuai dengan teori yang ada yaitu *signalling theory*. Hal ini akan berdampak buruk bagi perusahaan. Harga saham yang rendah menyebabkan pandangan investor terhadap perusahaan kurang baiknya dalam pengelolaan perusahaan dan para investor akan berfikir ulang untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut.

Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham, yaitu kondisi perusahaan atau dapat diartikan dengan kinerja perusahaan. Kinerja keuangan dapat diukur dari laporan keuangan perusahaan. Analisis terhadap laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara perhitungan rasio keuangan pada laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan urain dan penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terdapat dalam uraian dalam latar belakang maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah rasio keuangan yang diukur menggunakan likuiditas (*Current Ratio*), solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), nilai perusahaan (*Earning Per Share*) dan profitabilitas (*Return On Equity*) berpengaruh secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada sub sector farmasi di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2019?
2. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada sub sector farmasi di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2019?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada sub sector farmasi di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2019?
4. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada sub sector farmasi di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2019?
5. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada sub sector farmasi di Bursa Efek

Indonesia periode tahun 2016-2019?

KAJIAN PUSTAKA

Landasan Teori

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh (James C.van Horne, dikutip dalam Kasmir,2010:5).

Laporan Keuangan

Menurut Hery (2016:2) laporan keuangan (*financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya (Kasmir,2010:93).

Likuiditas

Fred Weston, menyebutkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek (Kasmir,2010:110).

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir,2010:115).

Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana

aktiva perusahaan dibiayai dengan utang yang artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya (Kasmir,2010:112).

Nilai Perusahaan

Rasio nilai perusahaan atau yang bisa disebut dengan rasio pasar merupakan rasio yang mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang (Fahmi,2014:166).

Pasar Modal

Pasar Modal adalah tempat berbagai pihak, khususnya perusahaan menjual saham (*Stock*) dan obligasi (*Bond*), dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana untuk memperkuat modal perusahaan (Fahmi,2012:52).

Harga Saham

Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran dipasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun (Agus,2011:192).

HIPOTESIS

Hipotesis dalam penelitian ini merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

H1 :Secara simultan rasio keuangan yang diukur menggunakan likuiditas (Current Ratio), solvabilitas (Debt to Equity Ratio),

nilai perusahaan (Earning Per Share) dan profitabilitas (Return On Equity) berpengaruh Secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2019.

H2 :Current Ratio (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2019.

H3 :Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2019.

H4 :Earning Per Share (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2019.

H5 :Return On Equity (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2019.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana penelaahan/penelitian secara ilmiah dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau identifikasi masalah Zulfanef (2018:40).

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis, dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian (Sugiyono,2017:2).

Dalam penelitian ini adalah penelitian kausal yang jadi populasinya adalah seluruh perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mencapai 10 perusahaan. Dalam penelitian ini pengumpulan datanya

menggunakan data sekunder yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia dan jawabannya menggunakan dokumentasi serta studi kepustakaan. Penelitian ini juga termasuk penelitian kuantitatif karena penelitian ini memperoleh data yang berbentuk angka. Pengambilan sampelnya pada penelitian ini menggunakan purposive sampling dan alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Teknik Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih sampel tertentu atas dasar pertimbangan dan sesuai dengan kriteria tertentu.

Lokasi dan Waktu

Pada penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia melalui media internet pada situs website www.idx.co.id, www.idnfinancial.com, dan www.finance.yahoo.com Alasan memilih lokasi tersebut karena data yang dibutuhkan data sekunder, dimana data data keuangan dan performa perusahaan sudah lengkap di lokasi tersebut.

Pada penelitian ini dilakukan pada bulan maret sampai april 2021. Dimulai dari pengumpulan data, pengajuan judul dan persiapan penelitian dalam penulisan proposal penelitian ini.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan populasi seluruh perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2016-2019 sejumlah 10 perusahaan. Sedangkan, dalam penelitian ini menggunakan sampel 8 perusahaan. Penentuan

sampel ini menggunakan teknik purposive sampling.

Metode Analisis Data

Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan yaitu metode analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil dari penelitian ini dapat dilihat dalam sebagai berikut :

	Unstandardized Residual
N	32
Normal Parameters ^a	Mean .0000000 Std. Deviation 1.3650336E3
Most Extreme Differences	Absolute .165 Positive .165 Negative -.098
Kolmogorov-Smirnov Z	.936
Asymp. Sig. (2-tailed)	.345

a. Test distribution is Normal.
Sumber : Hasil diolah dari SPSS 16.0

Tabel 4.1 Uji Normalitas

Pada tabel 4.1 menunjukkan hasil bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.345 yang mana bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Hasil tersebut berarti bahwa variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal.

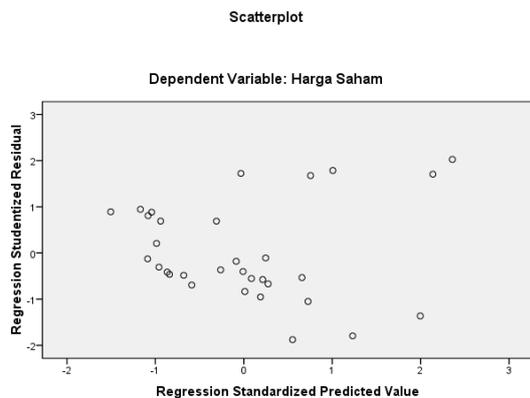
2. Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Current Ratio	.339	2.950
	Debt to Equity Ratio	.308	3.245
	Earning Per Share	.398	2.510
	Return On Equity	.226	4.428

Tabel 4.2 Uji Multikolonieritas

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai tolerance $0.1 >$ dan nilai VIF < 10 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak memiliki gejala multikolonieritas.

3. Uji Heterokedastisitas



Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas

Sumber ; data diolah SPSS 16.0

Pada gambar 4.1 diatas menunjukkan bahwa semua titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas dalam model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.804 ^a	.647	.594	1462.65638	1.468

a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Current Ratio, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

sumber : data diolah SPSS 16.0

Tabel 4.4 Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil tabel 4.4 menunjukkan bahwa $d_u < DW < 4-d_u$ dengan nilai d_u sebesar 1.7323, maka dapat dilihat bahwa $1.7323 < 1.468 < 2.2677$ dengan begitu diketahui bahwa nilai DW 1.374 terletak diantara nilai d_u dan $4-d_u$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi.

Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2001.856	1359.943		1.472	.153
	Current Ratio	4.173	2.573	.319	1.622	.116
	Debt to Equity Ratio	2679.503	773.661	.714	3.463	.002
	Earning Per Share	23.134	4.287	.978	5.396	.000
	Return On Equity	64.909	63.759	-.245	1.018	.318

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : data diolah SPSS 16.0

Tabel 4.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel 4.5 dikatakan nilai konstanta adalah 2002.856. Nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif variabel independent naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel dependen akan naik. Persamaan model regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 2001.856 + 4.173 (CR) + 2679.503 (DER) + 23.134 (EPS) - 64.909 (ROE)$$

Berdasarkan model diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Koefisien pengaruh likuiditas (CR) terhadap harga saham pada model sebesar 4.173. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh positif terhadap harga saham. Apabila CR ditingkatkan satu satuan maka akan meningkatkan harga saham sebesar 4.173 satuan, apabila faktor yang lain tetap.
2. Koefisien pengaruh solvabilitas (DER) terhadap harga saham pada model sebesar 2679.503. Hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas (DER) berpengaruh positif terhadap harga saham. Apabila DER ditingkatkan satu satuan maka akan meningkatkan harga saham sebesar 2679.503 satuan, apabila faktor yang lain tetap.
3. Koefisien nilai perusahaan (EPS) terhadap harga saham pada model sebesar 23.134. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan (EPS) berpengaruh positif terhadap harga

saham. Apabila EPS ditingkatkan satu satuan maka akan meningkatkan harga saham sebesar 2679.503 satuan, apabila faktor yang lain tetap.

4. Koefisien pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap harga saham pada model sebesar - 64.909. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh negative terhadap harga saham. Dengan demikian dapat diartikan, apabila nilai profitabilitas (ROE) dinaikkan satu satuan maka harga saham akan turun sebesar 64.909 satuan, apabila faktor lain tetap.

2. Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.804 ^a	.647	.594	1462.65638	1.468

Sumber : data diolah SPSS 16.0

Tabel 4.6 Uji Determinasi

Berdasarkan hasil uji R² diatas, dimana diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 0.594 atau 59.4%. Hal ini menunjukkan bahwa 59.4% harga saham dipengaruhi oleh variabel bebas yang meliputi likuiditas (CR), solvabilitas (DER), nilai perusahaan (EPS), dan Profitabilitas (ROE). Sedangkan 40.6% (100% - 59.4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen sebesar 59.4%.

3. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.0588	4	2.6447	12.359	.000 ^a
Residual	5.7767	27	2139363.683		
Total	1.6358	31			

a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Current Ratio, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil diolah oleh SPSS 16.0

Tabel 4.7 Uji F

Berdasarkan hasil uji ANOVA atau uji F test diatas, didapat F hitung sebesar 12.359 sedangkan F table sebesar 2.7140. Jadi, dari hasil uji F menunjukkan bahwa F hitung > F tabel (12.359 > 2.7140) dan signifikan 0.000 < 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas likuiditas (CR), solvabilitas (DER), nilai perusahaan (EPS). Dan profitabilitas (ROE) secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa naik turunnya harga saham pada perusahaan sub sector farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bergantung pada naik turunnya nilai likuiditas (CR), solvabilitas (DER), nilai perusahaan (EPS) dan profitabilitas (ROE).

4. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1 (Constant)	2001.856	1359.943		1.472	.153
Current Ratio	4.173	2.573	.319	1.622	.116
Debt to Equity Ratio	2679.503	773.661	.714	3.463	.002
Earning Per Share	23.134	4.287	.978	5.396	.000
Return On Equity	64.909	63.759	-.245	1.018	.318

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil data diolah SPSS 16.0

Tabel 4.8 Uji t

Berdasarkan hasil uji t pada table 4.8 berikut penjelasan dari masing-masing variabel :

1. Variabel likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) yang mana ditemukan hasil dari uji t sig. 0.116 > 0.05. hal ini menunjukkan bahwa variable likuiditas (CR) berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap harga saham, maka H2ditolak.
2. Variabel solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang mana ditemukan hasil dari uji t sig.0.002 < 0.05. hal ini menunjukkan bahwa variable solvabilitas (DER) berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham, maka H3diterima.
3. Variabel nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Earning Per Share* (EPS) yang mana ditemukan hasil dari uji t sig. 0.000 < 0.05. hal ini menunjukkan bahwa variable nilai perusahaan (EPS) berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham, maka H4diterima.

4 Variabel profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) yang mana ditemukan hasil dari uji t sig. $0.318 > 0.05$. hal ini menunjukkan bahwa variable profitabilitas (ROE) berpengaruh tidak signifikan dan negative terhadap harga saham, maka H5 ditolak.

PEMBAHASAN HASIL TEMUAN PENELITIAN

Pengaruh rasio keuangan yang diukur menggunakan likuiditas (*Current Ratio*), solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), nilai perusahaan (*Earning Per Share*) dan profitabilitas (*Return On Equity*) berpengaruh secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2019 (H1).

Berdasarkan uji hipotesis F menunjukkan bahwa variabel independent dengan harga saham memiliki tingkat signifikan 0.05 , dan $F_{hitung} > F_{table}$ ($12.359 > 2.7140$) maka, dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel independent yang terdiri dari likuiditas (CR), solvabilitas (DER), nilai perusahaan (EPS), dan profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap variable dependen yaitu harga saham.

Pengaruh *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada sub sektorfarmasi di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2019 (H2)

Berdasarkan pengujian dengan menggunakan regresi linier berganda dengan koefisien regresi variable likuiditas yang

diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) yaitu sebesar 4.173 . Uji t dengan hasil yang diperoleh sig. $0.116 > 0.05$. maka menunjukkan bahwa variable likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, maka H2 ditolak.

Tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham dikarenakan *Current Ratio* yang merupakan perbandingan dari aktiva lancar dengan hutang lancar. Apabila aktiva lancar semakin tinggi berarti adanya dana yang menganggur dalam perusahaan yang mengakibatkan perusahaan tidak dapat secara optimal memanfaatkan aktiva lancarnya.

Dari hasil pengujian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Yohanis Nuel, 2015. Dimana likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham .dimana current ratio mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya, apabila nilai current ratio tinggi menunjukkan jaminan yang baik dari suatu perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada sub sector farmasi di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2019 (H3)

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien variable solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER)

sebesar 2679.503 yang menunjukkan bahwa solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan pada uji t penelitian ini diperoleh nilai signifikan $0.002 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, maka H3 diterima .

Hasil ini selaras dengan penelitian dari Aditya Pratama dan Teguh Erawati, 2014. *Debt to Equity Ratio* (DER) yang semakin rendah menandakan modal asing yang digunakan dalam operasional dalam suatu perusahaan semakin kecil, sehingga menimbulkan resiko yang ditanggung investor juga kecil dan akan mampu meningkatkan harga saham dalam suatu perusahaan tersebut.

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode tahun2016-2019 (H4).

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien variable nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Earning Per Share* (EPS) sebesar 23.134. Sedangkan pada uji t dengan hasil yang diperoleh sig $0.000 < 0.05$. maka menunjukkan bahwa variable nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada sub sector farmasi di

Bursa Efek Indonesia periode tahun2016-2019 (H5).

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linier berganda dengan koefisien regresi variable profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) yaitu sebesar -64.909. Sedangkan untuk uji t dengan hasil yang diperoleh sig. $0.318 > 0.05$.Maka menunjukkan bahwa variable profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatatif tidak signifikan terhadap harga saham, maka H5 ditolak.

Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan modalnya belum mampu menjadi acuan investor untuk menilai pengelolaan perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan uraian penelitian diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel likuiditas (CR), solvabilitas (DER), nilai perusahaan (EPS), dan profitabilitas (ROE) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2019, maka H1 diterima.
2. Variabel likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2019, maka H2 diterima.

3. Variabel solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019, Maka H3 diterima.

4. Variabel nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019, Maka H4 diterima.

5. Variabel profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019, Maka H5 ditolak.

SARAN

Berdasarkan uraian penjelasan beserta kesimpulan diatas, maka dari itu saran yang ditulis oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini untuk memberi informasi mengenai rasio keuangan yang diukur menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, nilai perusahaan, profitabilitas, dan harga saham perusahaan sub sektor farmasi pada periode 2016-2019. Informasi ini juga bisa digunakan untuk perusahaan mengetahui dan memahami motif investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga manajemen perusahaan

dapat menyusun strategi perusahaan untuk menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Perusahaan harus mementingkan semua rasio ini supaya harga saham bisa naik.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan pertimbangan untuk pengambilan keputusan bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan melihat harga saham tersebut. Bagi investor harus memperhatikan rasio ini untuk mendapatkan keuntungan yang diinginkan.

3. Bagi Kreditur

Bagi kreditur yang akan memberikan pinjaman pada suatu perusahaan harus dilihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya (Rasio solvabilitas dan Rasio profitabilitas).

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. 2011. "**Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi**". Yogyakarta: BPFPE.
- Brigham, & Houston. 2010. "**Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Sebelas**". Jakarta: Salembaempat.
- Eduardus, Tandeliliin. 2010. "**Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi**". Yogyakarta: Kanisius.
- Fahmi, Irham. 2012. "**Manajemen Investasi Teori dan Soal Jawab**". Jakarta: SalembaEmpat.

- Fahmi, Irham.* 2014. **"Studi Kelayakan Bisnis dan Keputusan Investasi"**. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Gani, Irwan.* 2018. **"ALAT ANALISIS DATA:Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial Edisi Revisi / Irwan Gani dan Siti Amalia"**. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI).
- Hadi, Nor.* 2015. **"Pasar Modal Edisi 2"**. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Halim, Abdul.* 2015. **"Manajemen Keuangan Bisnis konsep dan Aplikasinya"**. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Harmono.* 2015. **"MANAJEMEN KEUANGAN Berbasis Balanced Scorecard PendekatanTeori, Kasus, dan RisetBisnis"**. Jakarta : PT BumiAksara.
- Hery.* 2016. **"Analisis Keuangan untuk Menilai Kondisi Finansial dan Kinerja Perusahaan"**. Jakarta : PT Grasindo
- Kasmir.* 2010. **" Pengantar Manajemen Keuangan"** . Jakarta: KENCANA.
- Kasmir.* 2015. **"Analisis Laporan Keuangan"** . Jakarta: Rajawali Pers.
- Nuel, Yohanis.* 2015. **"PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI BURSA EFEK INDONESIA"**. AdministrasiBisnis, 807-820.
- Pratama, Aditya & TeguhErawati.* 2014. **"PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011)"**. Akuntansi, 1-10.
- Sugiyono.* 2017. **"Metode Penelitian Bisnis"**. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V Wiratna.* 2014. **"Metode Penelitian"**. Yogyakarta : PUSTAKA BARU PRESS.
- Wuryaningrum, Reni &AnindhytaBudiarti.* 2015. **"PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI DI BEI"**. Ilmu dan Riset Manajemen, 1-18.
- Zulganef.* 2018. **"Metode Penelitian Bisnis Dan Manajemen"**. Bandung : PT Refika Aditama.
- www.idx.co.id